

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AGAMA DAN  
INTENSITAS MENONTON TAYANGAN “BAD BUDDY  
SERIES” TERHADAP SIKAP TOLERAN  
PADA *FOLLOWER* AKUN *AUTOBASE TWITTER*  
@FESSTHAI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**KHILA RAHMA WARDANI**  
**NIM. 3419010**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AGAMA DAN  
INTENSITAS MENONTON TAYANGAN “BAD BUDDY  
SERIES” TERHADAP SIKAP TOLERAN  
PADA *FOLLOWER* AKUN *AUTOBASE TWITTER*  
@FESSTHAI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**KHILA RAHMA WARDANI**  
**NIM. 3419010**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khila Rahma Wardani  
NIM : 3419010  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AGAMA DAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN “BAD BUDDY SERIES” TERHADAP SIKAP TOLERAN PADA FOLLOWER AKUN AUTOBASE TWITTER @FESSTHAI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Khila Rahma Wardani**  
**NIM. 3419010**

## NOTA PEMBIMBING

**Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom**

**Jalan Raya Bandasari 475 RT 09/02 Kec. Dukuhturi Kabupaten Tegal**

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khila Rahma Wardani

Kepada

Yth. Dekan FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : Khila Rahma Wardani

NIM : 3419010

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AGAMA DAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN “BAD BUDDY SERIES” TERHADAP SIKAP TOLERAN PADA FOLLOWER AKUN AUTOBASE TWITTER @FESSTHAI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Juni 2023  
Pembimbing,



Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom  
NIP. 198702132019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Khila Rahma Wardani**

NIM : **3419010**

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AGAMA DAN  
INTENSITAS MENONTON TAYANGAN “BAD BUDDY  
SERIES” TERHADAP SIKAP TOLERAN PADA FOLLOWER  
AKUN AUTOBASE TWITTER @FESSTHAI**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**



Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.  
NIP. 198812312019031011

**Penguji II**



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.  
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini, kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awa; untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih untuk diri saya sendiri, sudah mampu berjuang dan menyelesaikannya dengan baik. Hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri saya sendiri.
2. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu, kedua sosok yang sangat penulis banggakan. Terima kasih telah memberikan motivasi dan dorongan do'a, moral, materil, cinta dan kasih sayang sampai saat ini.
3. Terima kasih kepada Pembimbing skripsi penulis, Teddy Dyatmika, M.I.Kom yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
4. Terima kasih kepada Ketua Program Studi KPI Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.

5. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Esti Zaduqisti, Dr., M. Si yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
6. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019, terima kasih telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
8. Terima kasih kepada Elsa Maulidina, Berlianna Febiarti, dan Ratna Novitasari telah menemani di masa-masa sulit selama perkuliahan.
9. Terima kasih kepada Agustin, Caca, dan Anissa telah memberikan dukungan dan do'a.
10. Terima kasih kepada Na Jaemin, Zhong Chenle dan seluruh member NCT telah menghibur penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih kepada Earth Pirapat Watthanasetsiri, Mix Sahaphap Wongratch, Phuwin Tangsakyuen, Tay Tawan Vihokratana, dan Gemini Norawit Titicharoenrak telah menjadi panutan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Al-Insyiroh: 6-8)

*“I feel like the possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that could possibly happen”.*

(Mark Lee)

## ABSTRAK

Wardani, Khila Rahma. 2023. Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama dan Intensitas Menonton Tayangan “Bad Buddy Series” Terhadap Sikap Toleran Pada *Follower* Akun *Autobase Twitter @Fessthai*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Teddy Dyatmika, M.I.Kom

Kata kunci: Tingkat Pemahaman Agama, Intensitas Menonton Tayangan, *Bad Buddy Series*, Sikap Toleran, Akun *Autobase Twitter @Fessthai*.

Pada akhir tahun 2021 terdapat fakta bahwa serial drama *Bad Buddy Series* berhasil menyita perhatian khalayak muda di Indonesia. Hal ini banyak menuai berbagai macam reaksi pro dan kontra warganet perihal persoalan mentoleransi (*Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender*) LGBT. Padahal homoseksual merupakan perilaku menyimpang yang tidak boleh di toleransi. Maka dari itu, seharusnya seseorang yang paham mengenai ajaran agama dan mengetahui bahwa perilaku homoseksual termasuk kedalam perbuatan menyimpang, tidak akan mentoleransi LGBT. Tetapi, pada kenyataannya masih ada orang-orang yang mendukung atau bahkan mentoleransi LGBT, salah satunya dengan menonton tayangan serial drama *Bad Buddy Series*. Selain itu, warganet kerap kali membicarakan serial drama maupun film dari negara Thailand pada akun *autobase Twitter @Fessthai*.

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* terhadap sikap toleran pada *followers* akun *autobase Twitter @Fessthai*. Serta kegunaan dari adanya penelitian ini harapannya dapat memberikan himbauan kepada khalayak muda di Indonesia agar lebih selektif dalam menonton sebuah tayangan.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan metode *survey*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode *kuesioner* (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, serta uji sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman agama tidak berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap sikap toleran, Sedangkan intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* berpengaruh secara signifikan, parsial dan simultan terhadap sikap toleran. Nilai *R Square* dari variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  menunjukkan angka 0,269 (26,9%). Dimana 99,54% sikap toleran kepada kaum LGBT dipengaruhi oleh intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* yaitu sebesar 26,8% sisanya 0,12% dipengaruhi oleh tingkat pemahaman agama. Kesimpulannya semakin rendah tingkat pemahaman agama dan semakin tinggi intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series*, maka sikap toleran kepada kaum LGBT semakin tinggi. Sedangkan semakin tinggi tingkat pemahaman agama dan semakin rendah intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series*, maka sikap toleran kepada kaum LGBT semakin rendah.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama dan Intensitas Menonton Tayangan *Bad Buddy Series* Terhadap Sikap Toleran Pada *Follower* Akun *Autobase* Twitter @Fessthai”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* terhadap sikap toleran pada *followers* akun *autobase* Twitter @Fessthai dalam memandang (*Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender*) LGBT.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Pembimbing skripsi penulis
7. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dawakh.
9. Orang tua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.
11. Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca dan umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

*Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 8 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Kajian Teoritis.....	7
2. Penelitian Relevan.....	9
3. Kerangka Berpikir .....	17
4. Hipotesis Penelitian.....	18
F. Metode Penelitian.....	18
1. Paradigma Penelitian.....	18
2. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
3. Definisi Konseptual.....	21
4. Definisi Operasional.....	22
5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	23
6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	25
7. Sumber Data.....	27
8. Teknik Pengumpulan Data.....	28
9. Teknik Analisis Data.....	29

G. Sistematika Pembahasan .....	35
<b>BAB II : TINGKAT PEMAHAMAN AGAMA, INTENSITAS MENONTON TAYANGAN, TEORI BELAJAR SOSIAL, DAN SIKAP TOLERAN....</b>	<b>37</b>
A. Tingkat Pemahaman Agama .....	46
1. Pengertian Pemahaman Agama.....	46
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	48
3. Indikator Pemahaman Agama .....	50
B. Intensitas Menonton Tayangan .....	51
1. Pengertian Intensitas Menonton Tayangan .....	51
2. Indikator Intensitas Menonton Tayangan.....	52
C. Teori Belajar Sosial.....	53
1. Pengertian Teori Belajar Sosial.....	53
2. Tahapan Teori Belajar Sosial .....	54
D. Sikap Toleran .....	56
1. Pengertian Sikap Toleran .....	56
2. Indikator Sikap Toleran.....	58
<b>BAB III : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AGAMA DAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN BAD BUDDY SERIES TERHADAP SIKAP TOLERAN PADA FOLLOWER AKUN AUTOBASE TWITTER @FESSTHAI .....</b>	<b>60</b>
A. Profil Akun <i>Autobase Twitter @Fessthai</i> .....	60
1. <i>Twitter</i> .....	60
2. Fitur-fitur <i>Twitter</i> .....	61
3. Akun <i>Autobase Twitter @Fessthai</i> .....	63
B. Karakteristik Responden .....	64
C. Deskripsi Data.....	68
D. Pengujian Instrumen Penelitian.....	73
1. Penyusunan Instrumen .....	73
2. Pengembangan Instrumen .....	76
E. Uji Asumsi Klasik.....	82
1. Uji Normalitas .....	82
2. Uji Multikolinearitas .....	85
3. Uji Heteroskedastisitas .....	86
F. Uji Regresi Linear Berganda.....	87
G. Uji Hipotesis .....	90
1. Uji Koefisien Determinan .....	90
2. Uji T .....	91
3. Uji F.....	93
<b>BAB IV : ANALISIS PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AGAMA DAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN BAD BUDDY SERIES TERHADAP SIKAP TOLERAN PADA FOLLOWER AKUN AUTOBASE TWITTER @FESSTHAI .....</b>	<b>97</b>



A. Analisis Tingkat Pemahaman Agama Pada <i>Follower</i> Akun <i>Autobase Twitter @Fessthai</i> .....	97
B. Analisis Intensitas Menonton Tayangan <i>Bad Buddy Series</i> Pada <i>Follower</i> Akun <i>Autobase Twitter @Fessthai</i> .....	100
C. Analisis Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama dan Intensitas Menonton Tayangan <i>Bad Buddy Series</i> Pada <i>Follower</i> Akun <i>Autobase Twitter @Fessthai</i> .....	104
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	<b>107</b>
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	109

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> : Kerangka Berpikir .....	18
<b>Gambar 3.1</b> : Logo <i>Twitter</i> 1 .....	61
<b>Gambar 3.2</b> : Logo <i>Twitter</i> 2 .....	61
<b>Gambar 3.3</b> : Logo Akun <i>Autobase Twitter @Fessthai</i> .....	64
<b>Gambar 3.4</b> : Profil Akun <i>Autobase Twitter @Fessthai</i> .....	64

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> : Penelitian Relevan.....	15
<b>Tabel 3.1</b> : Jenis Kelamin Responden .....	65
<b>Tabel 3.2</b> : Usia Responden.....	65
<b>Tabel 3.3</b> : Pendidikan Responden .....	66
<b>Tabel 3.4</b> : Pekerjaan Responden .....	67
<b>Tabel 3.5</b> : Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Agama.....	68
<b>Tabel 3.6</b> : Kategori Tingkat Pemahaman Agama .....	69
<b>Tabel 3.7</b> : Distribusi Frekuensi Intensitas Menonton Tayangan <i>Bad Buddy Series</i> .....	70
<b>Tabel 3.8</b> : Kategori Intensitas Menonton Tayangan <i>Bad Buddy Series</i> .....	71
<b>Tabel 3.9</b> : Distribusi Frekuensi Sikap Toleran.....	72
<b>Tabel 3.10</b> : Kategori Sikap Toleran .....	73
<b>Tabel 3.11</b> : Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pemahaman Agama .....	74
<b>Tabel 3.12</b> : Kisi-kisi Kuesioner Intensitas Menonton Tayangan <i>Bad Buddy Series</i> .....	75
<b>Tabel 3.13</b> : Kisi-kisi Kuesioner Sikap Toleran .....	75
<b>Tabel 3.14</b> : Hasil Uji Validitas Tingkat Pemahaman Agama .....	77
<b>Tabel 3.15</b> : Hasil Uji Validitas Intensitas Menonton Tayangan <i>Bad Buddy Series</i> .....	78
<b>Tabel 3.16</b> : Hasil Uji Validitas Sikap Toleran .....	79
<b>Tabel 3.17</b> : Kriteria Indeks Reliabilitas .....	80
<b>Tabel 3.18</b> : Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pemahaman Agama.....	81
<b>Tabel 3.19</b> : Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Menonton Tayangan <i>Bad Buddy Series</i> .....	81
<b>Tabel 3.20</b> : Hasil Uji Reliabilitas Sikap Toleran.....	82
<b>Tabel 3.21</b> : Hasil Uji Normalitas (K-S) .....	83
<b>Tabel 3.22</b> : Hasil Uji Normalitas (K-S) <i>Exact Test Monte Carlo</i> .....	84
<b>Tabel 3.23</b> : Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
<b>Tabel 3.24</b> : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	87

<b>Tabel 3.25</b> : Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	88
<b>Tabel 3.26</b> : Hasil Uji Koefisien Determinan.....	91
<b>Tabel 3.27</b> : Hasil Uji T.....	92
<b>Tabel 3.28</b> : Hasil Uji F .....	94
<b>Tabel 3.29</b> : Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi kian pesat dan membuat manusia mulai terlena dengan keunggulan teknologi internet. Tidak sedikit dari mereka yang kini mulai bergantung dengan teknologi internet dengan segudang keunggulannya yang dapat dinikmati oleh penggunanya. Dengan adanya teknologi internet, kini manusia dimudahkan untuk melihat dunia hanya dengan menggunakan ponsel pintar (*smartphone*). Hal ini kemudian memberikan dampak bagi kehidupan manusia yaitu dapat mengakses dunia luar dengan sangat mudah dan cepat.

Pada tahun 2020 tim *IDN Times* melakukan survei daring dan menghasilkan temuan sebesar 92,2% dari 452 reponden, yang membuktikan bahwa drama Thailand sedang naik daun dan banyak digandrungi oleh khalayak muda di Indonesia.<sup>1</sup> Menurut Jirattikorn dalam Jurnal Prismawati, menyatakan bahwa salah satu *genre* yang tengah menjadi perbincangan hangat warganet belakangan ini yaitu *genre* drama *Boys love (BL)*. *Boys love* atau kerap kali disebut dengan BL adalah drama yang menceritakan dua pria muda yang tengah kasmaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Triadanti. 2020. *Peta Ketenaran Artis Thailand di Indonesia*. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/infografis-peta-ketenaran-artis-thailand-di-indonesia-lagi-meroket/10> diakses pada 19 Februari 2023 pukul 11:13 WIB

<sup>2</sup> Prismawati, Mayasari, Faradiah O.L. 2022. *Pengaruh Tayangan 2Gether: The Series Terhadap Minat Belajar Bahasa Thailand*. Jurnal NUSANTARA Vol 9 No 9. Hlm 3261

Pada akhir tahun 2021 muncul salah satu drama *genre boys love* (BL) yang viral yaitu *Bad Buddy Series*. Serial drama yang diproduksi oleh *Production House Grammy Television* sekarang dikenal sebagai GMMTV ini banyak menyita perhatian warganet Indonesia. Dibuktikan dengan cuitan akun *official Twitter @GMMTV* pada 22/01/2022, setiap tayangnya episode terbaru dari drama *Bad Buddy Series*, pasti akan menjadi trending topik *worldwide* nomor satu di Indonesia dan 27 negara lainnya. Meskipun drama *Bad Buddy Series* telah tayang setahun yang lalu, namun hingga saat ini drama tersebut masih hangat di mata dan telinga warganet. Adanya salah satu akun *autobase Twitter @Fessthai* yang aktif sebagai media untuk berbagi informasi seputar dunia *entertainment* negara Thailand.

Munculnya fakta bahwa drama *Bad Buddy Series* ini sangat viral dan berhasil menyita perhatian anak muda di Indonesia. Hal tersebut ternyata banyak menuai berbagai macam reaksi warganet yaitu ada beberapa warganet yang pro dan kontra perihal persoalan mentoleransi (*Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender*) LGBT. Menurut Syafi'in Mansur, semua agama yang ada di Indonesia sama-sama menolak perilaku homoseksual dan juga menolak pernikahan sesama jenis.<sup>3</sup> Maka dari itu, seharusnya seseorang yang paham mengenai ajaran agama mereka dan mengetahui bahwa perilaku homoseksual termasuk kedalam perbuatan yang menyimpang, tidak akan mentoleransi LGBT.<sup>4</sup> Tetapi, pada kenyataannya ternyata masih ada orang-orang yang

---

<sup>3</sup> Syafi'in Mansur, 2017. *Homoseksual dalam Prespektif Agama-Agama di Indonesia*. Jurnal Aqlania Vol. 8, No. 1. Hlm 57

<sup>4</sup> Huzaemah Tahido Yanggo. 2018. *Penyimpangan Seksual LGBT dalam Pandangan Hukum Islam*. Jurnal Misykat Volume 3 Nomor 2. Hlm 3

mendukung atau bahkan mentoleransi LGBT, salah satunya dengan cara menikmati tayangan-tayangan yang mengandung unsur LGBT.

Meskipun serial drama *Bad Buddy Series* merupakan cerita fiktif atau rekayasa dan hanya sebagai hiburan semata, namun dikhawatirkan dapat memberikan dampak bagi penontonnya. Banyaknya tayangan-tayangan yang serupa dengan drama *Bad Buddy Series* yang kerap kali muncul di media sosial tidak dapat dibendung. Meski drama BL tidak tayang di televisi Indonesia tetapi masih bisa diakses oleh masyarakat Indonesia melalui *platform* seperti *Netflix, WeTv, Line TV dan YouTube*. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini yang ingin peneliti tekankan adalah bukan film/dramanya tetapi dari individu yang harus selektif dalam menonton dan mampu melihat dampak dari sebuah tayangan.

Jika tayangan-tayangan dengan unsur LGBT dikonsumsi secara intensif dengan durasi dan jangka waktu yang lama, dikhawatirkan akan menimbulkan perubahan persepsi seseorang. Awalnya mereka tidak mendukung LGBT, tetapi setelah menonton tayangan-tayangan tersebut menjadi berubah persepsi mereka dalam memandang LGBT. Namun hal tersebut masih bisa diatasi, harapannya dengan meningkatkan pemahaman agama bisa menjadi pondasi khalayak agar mereka tidak mentoleransi LGBT. Menurunkan intensitas menonton terhadap tayangan-tayangan yang mengandung unsur LGBT, harapannya khalayak tidak terpengaruh.

Harapan ini masih menjadi asumsi peneliti, karena untuk membuktikan hal tersebut masih membutuhkan penelitian untuk menemukan jawaban atas asumsi tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persoalan ini dengan tujuan ingin mencari tahu dari sebagian masyarakat Indonesia yang mengikuti akun *autobase Twitter @Fessthai*, apakah tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* dapat mempengaruhi sikap toleran seseorang kepada kaum LGBT.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan persoalan yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah. Karena, penelitian difokuskan kepada pengaruh tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan terhadap sikap toleran pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*. Maka, peneliti merumuskan masalah yang diteliti, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh tingkat pemahaman agama saat menonton tayangan *Bad Buddy Series* terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*?
2. Bagaimana pengaruh intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*?
3. Bagaimana pengaruh antara tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*?



### C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang diputuskan oleh peneliti, maka peneliti harus menentukan tujuan untuk dicapai dari adanya penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman agama saat menonton tayangan *Bad Buddy Series* terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang ada di Universitas Islam Negeri Kh. Abdurrahman Wahid dalam bidang ilmu komunikasi penyiaran dan dakwah.

- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengkaji lebih dalam untuk mengembangkan teori yang digunakan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Kegunaan dari penelitian yang dilakukan harapannya dapat memberikan himbauan kepada khalayak agar lebih selektif dalam menonton sebuah tayangan maupun serial drama.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pengingat bagi pembaca sebagai umat muslim untuk meningkatkan pemahaman agama agar terhindar dari perbuatan menyimpang.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kajian Teoritis

#### a. Teori Belajar Sosial

Teori belajar sosial adalah teori yang mengemukakan bahwasannya seseorang memperoleh pembelajaran melalui proses meniru (*imitation*) dan pemodelan (*modeling*).<sup>5</sup> Pada prosesnya orang mengamati perilaku orang lain dilingkungannya kemudian meniru perilakunya, karena dalam teori belajar sosial orang secara aktif menentukan perilaku mana yang akan ditiru. Menurut Albert Bandura selaku pelopor teori belajar sosial mengemukakan bahwa *imitation* dan *modeling* termasuk kedalam jenis pembelajaran yang terjadi tanpa

---

<sup>5</sup> B.R. Hergenhahn dan Matthew H. Olson, *Theories Of Learning*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 356

pengalaman langsung. Karena menurutnya manusia cukup luwes dan mampu belajar bersikap dan berperilaku.

**b. Tingkat Pemahaman Agama**

Pemahaman agama mempunyai definisi yaitu seseorang yang memiliki kemampuan untuk memahami dan menguasai inti sari dalam ajaran agama. Serta dapat menjadi contoh bagi individu lain tentang agama sebagai salah satu wujud iman dan taqwa seorang individu terhadap Tuhan maupun terhadap sesama.<sup>6</sup> Sedangkan tingkat pemahaman agama berarti tinggi rendahnya kemampuan seseorang untuk mendalami, memahami dan menguasai makna dalam ajaran agama tertentu.

**c. Intensitas Menonton Tayangan**

Menurut Rakhmat, definisi intensitas menonton merupakan tingkatan atau ukuran intens seseorang dalam menonton sebuah tayangan dengan menghayati setiap pesan dan informasi yang disampaikan tentang ide atau gagasan di media massa.<sup>7</sup> Arti intensitas menonton tayangan tidak hanya sekedar menonton sebuah tayangan secara singkat. Namun intensitas menonton tayangan diartikan dengan menonton sebuah tayangan di media massa secara intens hingga

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). hlm. 50

<sup>7</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 191.

menimbulkan semacam ritual keseharian.<sup>8</sup> Intensitas memiliki kaitan dengan individu untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya intensitas menonton tayangan merupakan frekuensi atau tingkat keseringan seseorang dalam menonton tayangan dengan menghayati pesan dan informasi yang disampaikan melalui media massa serta memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan atau perilaku seseorang.

#### **d. Sikap Toleran**

Toleransi merupakan sikap seseorang yang sesuai dengan norma, dimana individu tersebut mampu menghargai serta menghormati perilaku individu lain.<sup>9</sup> Ada saatnya dimana toleransi muncul secara alami tanpa disadari dan direncanakan oleh individu itu sendiri. Karena terdapat watak individu atau kelompok yang sebisa mungkin untuk menghindari dari perselisihan.<sup>10</sup> Implementasi toleransi berarti tidak hanya menghargai perbedaan, tetapi juga menerima perbedaan antar individu.

---

<sup>8</sup> Rizky Putri Yuliana. 2021. *Hubungan antara Intensitas Menonton Video Eksperimen Sosial dengan Perilaku Prososial pada Remaja*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Agung Semarang. Hlm 17

<sup>9</sup> Mukti Ali, *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hlm. 87.

<sup>10</sup> Agus Ahmad Safei. 2020. *Sosiologi Toleransi (Kontestasi, Akomodasi, Harmoni)*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm 20

## 2. Penelitian Relevan

Peneliti menyadari bahwa sebuah penelitian tidak semua bisa dikatakan sebagai penelitian baru. Ada beberapa tema penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Skripsi Ujang Azwar (2020) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan Terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang”.<sup>11</sup> Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel pada santri pondok pesantren Darun Najah Jerakah, Tugu, Semarang.

Ujang Azwar menggunakan metodologi penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil penelitiannya adalah pemahaman agama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan adaptasi, sikap sosial keagamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan adaptasi sosial, dan pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan keduanya

---

<sup>11</sup> Ujang Azwar. “Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan Terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang”. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020)

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan adaptasi sosial.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian milik peneliti. Penelitian terdahulu menggunakan variabel pemahaman agama, sikap sosial keagamaan dan kemampuan adaptasi sosial, sedangkan peneliti menggunakan variabel tingkat pemahaman agama, intensitas menonton tayangan, dan sikap toleran. Objek penelitian terdahulu yaitu di santri pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, sedangkan peneliti pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.

- b. Skripsi Syamsul Ryan (2020) Institut Agama Islam Negeri Parepare. Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinarang”.<sup>12</sup> Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton sinetron pada remaja, perilaku remaja setelah menonton sinetron, dan untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton sinetron terhadap perilaku siswa di Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinarang.

Syamsul Ryan menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Adapun hasil penelitiannya adalah

---

<sup>12</sup> Syamsul Ryan. “Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinarang”. (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)

intensitas menonton sinetron tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku remaja. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian milik peneliti. Penelitian terdahulu menggunakan variabel intensitas menonton dan perilaku remaja, sedangkan peneliti menggunakan variabel tingkat pemahaman agama, intensitas menonton tayangan dan sikap toleran.

Peneliti terdahulu menggunakan teori jarum hipodermik dan teori belajar sosial, sedangkan peneliti hanya menggunakan teori belajar sosial. Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu Kelurahan Watang Suppa, Kec. Suppa, Kabupaten Pinarang, sedangkan peneliti pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.

- c. *Journal* Fernanda K.V, Fardiah O. L, Oky O (2021) Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Lugas* Volume 5, Nomor 1, Juni 2021 yang berjudul “Pengaruh Tayangan *2Gether: The Series* terhadap Sikap Toleransi Perempuan mengenai Homoseksual”.<sup>13</sup>

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tayangan *2Gether: The Series* terhadap sikap toleransi perempuan mengenai homoseksual. *Journal* tersebut menggunakan metodologi penelitian kuantitatif survei. Adapun hasil dari penelitiannya adalah terdapat pengaruh simultan *2Gether: The Series* terhadap sikap toleransi perempuan terhadap homoseksual berdasarkan koefisien determinasi

---

<sup>13</sup> Fernanda K.V, Fardiah O. L, Oky O. 2021. “Pengaruh Tayangan *2Gether: The Series* terhadap Sikap Toleransi Perempuan mengenai Homoseksual”. *Jurnal Lugas* Vol 5 No 1.

sebesar 16,4%. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian milik peneliti.

Penelitian terdahulu menggunakan variabel menonton tayangan *2Gether The Series*, dan sikap toleransi perempuan, sedangkan peneliti menggunakan variabel tingkat pemahaman agama, intensitas menonton tayangan, dan sikap toleran. Teori yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu Teori *Behaviorisme*, Teori SOR, dan Teori *Uses and Gratification*, sedangkan peneliti menggunakan Teori Belajar Sosial. Objek penelitian terdahulu yaitu akun *autobase Twitter @Thaiifess*, sedangkan peneliti pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.

- d. *E-Journal* Ayunita N, Layung P, Imani S (2021) Universitas Pakuan Bogor. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi* Volume 5, Nomor 1, April 2021, hlm 1-10. “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program iLook NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana (Kasus Siswi Kelas XII SMK Negeri 3 Kota Bogor).”<sup>14</sup> Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui intensitas menonton tayangan terhadap perilaku remaja dalam berbusana, untuk mengetahui perilaku remaja terhadap tayangan, dan untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton tayangan terhadap perilaku remaja dalam berbusana.

---

<sup>14</sup> Ayunita N, Layung P, Imani S. 2021. “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program iLook NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana (Kasus Siswi Kelas XII SMK Negeri 3 Kota Bogor)”. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi* Vol 5 No 1.



Penelitian terdahulu menggunakan metodologi penelitian kuantitatif eksplanatif. Adapun hasil penelitiannya adalah intensitas menonton tayangan memberikan pengaruh terhadap perilaku remaja sebesar 14,5%. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian terdahulu menggunakan variabel intensitas menonton tayangan, dan perilaku remaja, sedangkan peneliti menggunakan variabel tingkat pemahaman agama, intensitas menonton tayangan, dan sikap toleran.

Teori yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Teori *Uses and Gratification*, sedangkan peneliti menggunakan Teori Belajar Sosial. Objek penelitian terdahulu yaitu siswi SMK Negeri 3 Kota Bogor kelas 12, sedangkan peneliti pada *follower* akun *autobase Twitter* @Fessthai.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan Terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu	Pemahaman agama dan sikap sosial keagamaan berpengaruh terhadap kemampuan adaptasi sosial.	1) Meneliti tentang pemahaman agama 2) Menggunakan metode kuantitatif	1) Variabel $X_1$ dan $X_2$ 2) Variabel Y 3) Objek penelitian

Semarang <sup>15</sup> (Ujang Azwar, 2020)			
Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinarang <sup>16</sup> (Syamsul Ryan, 2020)	Intensitas menonton sinetron tidak berpengaruh terhadap perilaku remaja.	1) Meneliti tentang intensitas menonton 2) Menggunakan metode kuantitatif	1) Variabel X 2) Variabel Y 3) Teori 4) Objek penelitian
Pengaruh Tayangan <i>2Gether: The Series</i> terhadap Sikap Toleransi Perempuan mengenai Homoseksual. <sup>17</sup> (Fernanda K.V, Fardiah O. L, Oky O, 2021)	Berdasarkan nilai koefisien determinan 16,4% tayangan <i>2Gether: The Series</i> berpengaruh terhadap sikap toleransi perempuan terhadap homoseksual.	1) Meneliti tentang pengaruh tayangan terhadap sikap toleransi 2) Menggunakan metode kuantitatif	1) Variabel X 2) Variabel Y 3) Teori 4) Objek penelitian
Pengaruh Intensitas Menonton	Intensitas menonton tayangan	1) Meneliti pengaruh intensitas	1) Variabel X 2) Variabel Y 3) Teori

<sup>15</sup> Ujang Azwar. *Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan Terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang*. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020)

<sup>16</sup> Syamsul Ryan. *Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinarang*. (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)

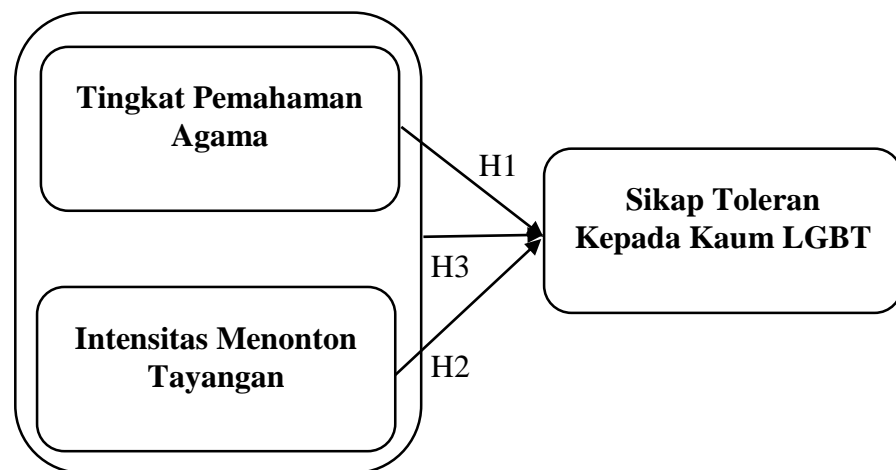
<sup>17</sup> Fernanda K.V, Fardiah O. L, Oky O. 2021. *Pengaruh Tayangan 2Gether: The Series terhadap Sikap Toleransi Perempuan mengenai Homoseksual*. Jurnal Lugas Vol 5 No 1.

Tayangan Program iLook NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana (Kasus Siswi Kelas XII SMK Negeri 3 Kota Bogor. <sup>18</sup> (Ayunita N, Layung P, Imani S, 2021)	program iLook NET TV berpengaruh terhadap perilaku remaja sebesar 14,5%.	menonton tayangan 2) Menggunakan metode kuantitatif	4) Objek penelitian
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	---------------------

Sumber: Peneliti

### 3. Kerangka Berpikir

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



<sup>18</sup> Ayunita N, Layung P, Imani S. 2021. *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program iLook NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana (Kasus Siswi Kelas XII SMK Negeri 3 Kota Bogor)*. Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi Vol 5 No 1.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh dari variabel ( $X_1$ ) terhadap variabel ( $Y$ ), variabel ( $X_2$ ) terhadap variabel ( $Y$ ) dan variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) bersama-sama terhadap variabel ( $Y$ ). Indikator yang menjadi aspek penilaian dalam variabel tingkat pemahaman agama ( $X_1$ ) yaitu aqidah, fiqih, dan akhlak. Sedangkan indikator variabel intensitas menonton tayangan ( $X_2$ ) yaitu frekuensi, durasi, penghayatan, dan perhatian. Kemudian indikator variabel sikap toleran ( $Y$ ) menggunakan aspek penilaian yaitu menghargai, menghormati, menerima dan membiarkan.

#### 4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, sebuah penelitian harus mempunyai prediksi karena untuk menjawab rumusan masalah dengan berlandaskan teori yang relevan, belum berlandaskan fakta dan data yang valid dari lapangan.<sup>19</sup> Adapun hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diputuskan oleh peneliti yaitu:

H<sub>1</sub>: terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman agama terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.

H<sub>2</sub>: terdapat pengaruh antara intensitas menonton tayangan terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.

---

<sup>19</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta 2014). Hlm. 71

H<sub>3</sub>: terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.

## F. Metode Penelitian

### 1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *positivistik*. Paradigma *positivistik* adalah paradigma yang menganggap realitas sosial yang terjadi sebagai sesuatu hal yang bersifat empiris dan dapat di observasi secara nyata dan dapat dibuktikan secara ilmiah.<sup>20</sup> Alasan peneliti menggunakan paradigma *positivistik* karena menurut Sugiyono, landasan dari paradigma *positivistik* yaitu penelitian yang melihat fakta lapangan memiliki sifat sebab akibat sebagaimana dalam metode kuantitatif.<sup>21</sup>

### 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Menurut Sugiyono, metode *survey* adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dari populasi tertentu yang bersifat nyata, dengan cara mengumpulkan data dengan membagikan

---

<sup>20</sup> Irwan. 2018. *Relevansi Paradigma Positivistik dalam Penelitian Sosiologi Pedesaan*. Jurnal Ilmu Sosial. Vol. 17, No. 1. Hlm 34

<sup>21</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta 2014). Hlm.8

kuesioner.<sup>22</sup> Kuesioner dibuat berdasarkan dari definisi operasional yang mempunyai indikator penilaian, kemudian disusun menjadi butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada reponden.<sup>23</sup> Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian *survey* karena peneliti ingin mendapatkan data dari lokasi penelitian secara alamiah atau asli tanpa campur tangan peneliti, dengan mengedarkan kuesioner pada saat pengumpulan data.

Adapun pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan dasar paradigma *positivisme*, yang mana berguna untuk meneliti sebuah populasi, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, menganalisis data yang sifatnya kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis.<sup>24</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mencari tahu hubungan sebab akibat dan seberapa besar pengaruh terhadap akibat yang disebabkan dengan analisis data statistik.

### 3. Definisi Konseptual

Effendi mendeskripsikan definisi konseptual sebagai makna konsep yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mempermudah memfungsikan

---

<sup>22</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta 2014). Hlm. 6

<sup>23</sup> F.C Susila Adiyanta. 2019. *Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris*. Jurnal Hukum Administrasi & Pemerintah. Vol 2 No 4. Hal. 700

<sup>24</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung, Alfabeta 2017) hlm. 7

konsep tersebut pada saat melakukan penelitian.<sup>25</sup> Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Tingkat pemahaman agama adalah tinggi rendahnya kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk memahami dan menguasai inti sari dalam ajaran agama tertentu.
- b. Intensitas menonton tayangan adalah frekuensi atau tingkat keseringan seseorang dalam menonton tayangan dengan menghayati pesan dan informasi yang disampaikan melalui media massa.
- c. Sikap toleran adalah sikap seseorang yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dimana seorang individu mampu menghargai serta menghormati perilaku individu lain.

#### 4. Definisi Operasional

Pengertian definisi operasional menurut Sugiyono dapat diartikan sebagai variabel penelitian. Definisi operasional adalah karakteristik atau nilai dari suatu tindakan yang telah diputuskan peneliti untuk menghasilkan data penelitian.<sup>26</sup> Adapun definisi operasional yang telah diputuskan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat Pemahaman Agama

Adapun beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai instrumen penilaian adalah:

- 1) Aqidah

---

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2015) hlm. 38

<sup>26</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2015) hlm. 38

- 2) Fiqih
- 3) Akhlak

b. Intensitas Menonton Tayangan

Adapun beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai instrumen penilaian adalah:

- 1) Frekuensi
- 2) Durasi
- 3) Perhatian
- 4) Penghayatan

c. Sikap Toleran

Adapun beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai instrumen penilaian adalah:

- 1) Menerima
- 2) Menghargai
- 3) Menghormati
- 4) Membiarkan

## **5. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **a. Populasi**

Definisi populasi merupakan suatu lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yang berguna sebagai sumber data penelitian yang berkualitas dan berkarakteristik.<sup>27</sup> Populasi yang dijadikan

---

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2014) hlm. 89



peneliti sebagai objek penelitian adalah *follower* pada akun *autobase Twitter @Fessthai*. Alasan peneliti memilih populasi pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai* karena akun @Fessthai merupakan salah satu akun *Twitter* yang populer untuk berbagi informasi mengenai dunia *entertain* maupun pariwisata yang ada di negara Thailand. Berdasarkan data akun *autobase Twitter @Fessthai* pada Desember 2022 jumlah pengikut akun @Fessthai sebesar 88.349 *follower*.

#### b. Sampel

Arikunto berpendapat bahwa sampel merupakan sebagian dari seluruh populasi yang dijadikan sebagai wakil yang diteliti oleh peneliti.<sup>28</sup> Bagi seorang peneliti awam tidak mungkin melakukan penelitian secara menyeluruh dalam sebuah populasi, oleh karena itu peneliti dapat mengambil wakil dari seluruh anggota populasi.

Rumus *Slovin*

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 n &= \frac{88.349}{1 + 88.349(5\%)^2} \\
 &= \frac{88.349}{1 + 88.349(0,05)^2} \\
 &= \frac{88.349}{1 + 88.349(0,0025)} \\
 &= \frac{88.349}{1 + 220,8} \\
 &= \frac{88.349}{221,8}
 \end{aligned}$$

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rinneka Cipta, 2006). Hlm 131

n = 398 responden

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

Ne = *margin of error* (taraf kesalahan)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, dari seluruh jumlah populasi sebesar 88.349 followers yang menjadi sampel untuk penelitian ini sebesar 398 responden yang dibulatkan menjadi 400 responden.

### c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *probability sampling* yakni sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Sugiyono mengatakan bahwa *simple random sampling* merupakan salah satu metode pengambilan sampel dengan cara acak atau random tanpa melihat tingkatan dari anggota populasi.<sup>29</sup> Mengapa peneliti memilih untuk menggunakan teknik tersebut, karena jumlah anggota populasi dari *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai* dianggap homogen.

---

<sup>29</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014) hlm. 82

## 6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas (*validity*) berguna untuk menguji sebuah instrumen penelitian yang nantinya menghasilkan sebuah informasi apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Jika instrument valid (sahih) maka dapat digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data yang tepat.<sup>30</sup> Pengujian validitas dilakukan dengan cara validitas konstruk (*construct validity*). Uji validitas konstruk berguna untuk mengukur sejauh mana butir-butir pertanyaan bisa menguji apa yang akan diukur sesuai dengan definisi konseptual atau definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

### Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah Responden

x = Skor masing-masing pernyataan dari tiap responden

y = Skor total semua pernyataan dari tiap responden

---

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2015) hlm. 121

Reliabilitas (*reliability*) digunakan untuk menguji seberapa validnya instrumen pengukuran dapat digunakan berulang kali untuk menguji objek yang sama.<sup>31</sup> Arifin berpendapat bahwa butir-butir pertanyaan dapat dikatakan reliabel jika, saat butir-butir pertanyaan tersebut digunakan kembali untuk menguji penelitian dengan tema yang relevan, maka jawabannya sama. Meskipun jangka waktu penelitiannya panjang.<sup>32</sup> Jadi, dengan menggunakan butir-butir pertanyaan yang sudah teruji sah (valid) dan reliabel, maka penelitian yang dihasilkan akan menjadi tepat dan akurat.

#### Rumus *Alpha Cronbach*

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

#### **Keterangan :**

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

---

<sup>31</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2015) hlm. 121

<sup>32</sup> Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2011 hlm. 248

## 7. Sumber Data

Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

### a. Data primer

Data yang sumbernya dari penelitian lapangan yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengukuran dan penghitungan yang berbentuk kuesioner atau angket merupakan definisi dari data primer.<sup>33</sup> Data yang diperoleh dapat berupa dokumentasi, gambar, rekaman, tulisan dan lain sebagainya. Adapun dalam penelitian ini peneliti menjadikan kuesioner menggunakan *google formulir* sebagai sumber data primer.

### b. Data sekunder

Sumber data yang diperoleh dari buku, catatan, laporan, pustaka dan profil merupakan definisi dari data sekunder.<sup>34</sup> Tidak hanya itu sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, skripsi atau tesis yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini peneliti menjadikan jurnal penelitian, skripsi atau tesis yang relevan dengan penelitian sebagai sumber data sekunder.

---

<sup>33</sup> Hardani, Helmia. A, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 247

<sup>34</sup> Hardani, Helmia. A, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 247

## 8. Teknik Pengumpulan Data

### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah metode mengumpulkan data dengan menggunakan sistem menyebarkan serangkaian instrumen pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti mengenai suatu masalah yang diteliti kemudian dibagikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan tersebut.<sup>35</sup> Angket penelitian ini dibagikan kepada responden yaitu *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai* sebanyak 398 orang. Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* untuk mengukur jawaban.

Adapun, alasan peneliti menggunakan *skala likert* karena untuk mengukur pendapat, persepsi serta sikap individu atau kelompok mengenai persoalan yang terjadi di kehidupan sosial. Jenis pertanyaan yang digunakan oleh peneliti yaitu pertanyaan tertutup karena dalam kuesioner sudah tersedia pilihan jawaban dan bisa membantu responden agar menjawab pertanyaan dengan cepat.<sup>36</sup>

### b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan menyimpan dan menganalisis data mengenai persoalan-persoalan yang sama dengan tema penelitian dalam bentuk transkrip, buku,

---

<sup>35</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm 76

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta 2014) hlm. 142

catatan, majalah, dan lain-lain.<sup>37</sup> Pada teknik pengumpulan ini terbilang cukup memudahkan peneliti karena dari dokumen yang telah tersimpan sejak dahulu bisa dijadikan sebagai sumber penelitian.

## 9. Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, proses analisis datanya yaitu termasuk mengolah dan menyajikan data, menghitung kemudian mendeskripsikan hasil perhitungan, dan menguji hipotesis menggunakan uji statistik.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan serangkaian uji untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis, yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis termasuk ke dalam data yang penyebarannya normal atau tidak.<sup>39</sup> Adapun peneliti memilih untuk menggunakan uji normalitas dengan analisis statistik yaitu *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

---

<sup>37</sup> Sandu S, dan Ali. S, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Kediri: Literasi Media, 2015), hlm. 77-78

<sup>38</sup> Yofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkap dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 86.

<sup>39</sup> Duwi Priyanto. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. (Yogyakarta: ANDI, 2014) hlm.

Ketentuan yang harus dipenuhi dalam pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu,<sup>40</sup> apabila nilai sig > taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dimana nilai sig menunjukkan angka > 0,05 artinya data yang digunakan oleh peneliti penyebarannya normal. Sebaliknya, apabila nilai sig menunjukkan angka < 0,05 artinya data yang digunakan oleh peneliti penyebarannya tidak normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Melakukan uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan uji *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun ketentuan yang harus dipenuhi yaitu<sup>42</sup>, apabila nilai *Tolerance* menunjukkan > 0,10 artinya antar variabel independen tidak terdapat korelasi. Dan apabila nilai *VIF* menunjukkan < 10 artinya antar variabel independen tidak terdapat korelasi.

---

<sup>40</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) hlm 154

<sup>41</sup> Duwi Priyanto. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. (Yogyakarta: ANDI, 2014) hlm. 164

<sup>42</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) hlm 103



### 3) Uji Heteroskedastisitas

Melakukan uji heteroskedastisitas dalam analisis regresi bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual pada seluruh pengamatan model regresi. Jika dalam penelitian tidak terdapat heteroskedastisitas, maka penelitian tersebut dinyatakan memiliki regresi yang sempurna.<sup>43</sup> Peneliti menggunakan uji *glejser* dalam penelitian ini untuk mencari tahu ada tidaknya heteroskedastisitas.

Adapun ketentuan yang harus dipenuhi yaitu,<sup>44</sup> apabila nilai signifikansi dari variabel X terhadap nilai absolut residual < taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dimana nilai sig menunjukkan angka < 0,05 artinya ada heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai signifikansi dari variabel X terhadap nilai absolut residual menunjukkan > 0,05, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

#### **b. Uji Regresi Linier Berganda**

Menurut Imam Ghozali, regresi linear berganda termasuk kedalam salah satu metode analisis data kuantitatif untuk menguji penelitian yang memiliki variabel (X) lebih dari satu terhadap satu variabel (Y). Uji regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk

---

<sup>43</sup> Duwi Priyanto. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. (Yogyakarta: ANDI, 2014) hlm. 108

<sup>44</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) hlm 134

menguji apakah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  mempunyai pengaruh.<sup>45</sup>

#### Rumus Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen yaitu sikap toleran

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$X_1$  = Variabel tingkat pemahaman agama

$X_2$  = Variabel intensitas menonton tayangan

$e$  = *Error*

#### c. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan melihat nilai *R Square*.<sup>46</sup> Konstanta koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Menurut Imam Ghozali, Jika konstanta hampir mencapai 1, maka variabel  $X$  hampir

---

<sup>45</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*". Edisi 9. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018) hlm. 95

<sup>46</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) hlm 97

memberikan semua data yang diperlukan untuk memproyeksi variabel Y. Namun, jika konstanta *R Square* menjauhi 1, maka variabel X mempunyai keterbatasan dalam menjelaskan variabel Y.

## 2) Uji T (Parsial)

Melakukan uji t dalam uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y secara individu atau parsial. Untuk menguji kebenaran hipotesis menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai sig dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Ketentuan dalam uji t, jika nilai sig lebih kecil dari ( $<0,05$ ), maka variabel independen memiliki pengaruh dengan variabel dependen secara parsial.<sup>47</sup>

## 3) Uji F (Simultan)

Penggunaan uji f oleh peneliti ini bertujuan untuk membuktikan apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan apakah semua variabel berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu berdasarkan perbandingan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai sig dengan

---

<sup>47</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) hlm 98

taraf signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 5% ( $\alpha = 0,05$ ).<sup>48</sup> Apabila  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Begitupula sebaliknya, apabila  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

#### d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Melakukan uji sumbangan relatif bertujuan untuk mengetahui besaran prosentase yang diberikan oleh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan catatan tidak memperhitungkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Sedangkan uji sumbangan efektif dilakukan oleh peneliti untuk mencari tahu besarnya sumbangan relatif masing-masing prediktor dari seluruh jumlah populasi.<sup>49</sup>

Menurut Hadi dalam melakukan uji sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) menggunakan rumus yakni sebagai berikut:<sup>50</sup>

Rumus Sumbangan Relatif (SR)

$$SR\%X_1 = \frac{\alpha_1 \Sigma X_1 Y}{\alpha_1 \Sigma X_1 Y + \alpha_2 \Sigma X_2 Y}$$

$$SR\%X_2 = \frac{\alpha_2 \Sigma X_2 Y}{\alpha_1 \Sigma X_1 Y + \alpha_2 \Sigma X_2 Y}$$

---

<sup>48</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) hlm 97

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, M. *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm. 71

<sup>50</sup> Sutrisno Hadi, M. *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm. 71

Keterangan:

$SR\%X_1$  = Sumbangan relatif dari  $X_1$

$SR\%X_2$  = Sumbangan relatif dari  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$X_1Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$X_2Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

Rumus Sumbangan Efektif (SE)

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$  = Sumbangan efektif dari  $X_1$

$SE\%X_2$  = Sumbangan efektif dari  $X_2$

$R^2$  = koefisien deterasi

## G. Sistematika Pembahasan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab landasan teori memuat tentang teori yang berkaitan dengan tema penelitian yakni pengaruh tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* terhadap sikap toleran pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.

## **BAB III : GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab gambaran umum dan hasil penelitian memuat tentang hasil pengamatan yang didapat melalui data umum akun *autobase @Fessthai*. Kemudian pada bab ketiga juga akan menjabarkan hasil olah data penelitian yang menggunakan program IBM *SPSS Versi 25* dalam bentuk tabel.

## **BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Pada bab analisis hasil penelitian memuat tentang analisis atau penjabaran peneliti berdasarkan data yang telah diolah dan diuji menggunakan bantuan program IBM *SPSS Versi 25*.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab penutup memuat kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan saran mengenai pengaruh tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan terhadap sikap toleran pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas oleh peneliti pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama dan Intensitas Menonton Tayangan *Bad Buddy Series* Terhadap Sikap Toleran pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*” dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman agama pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai* termasuk kedalam kategori “tinggi” dengan frekuensi 246 dari 400 reponden atau setara dengan 61,5% dari 100%. Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat pemahaman agama tidak berpengaruh terhadap variabel sikap toleran, jika dilihat dari nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,933 < 1,9660$ ). Jika dilihat dari koefisien regresi pada uji regresi linear berganda variabel tingkat pemahaman agama sebesar  $-0,092$ . Pemahaman agama dapat menghambat sikap toleran kepada kaum (*Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender*) LGBT karena individu yang taat kepada agama mereka sudah sepastinya paham dan mengerti mana perbuatan yang harus mereka lakukan dan mereka hindari sesuai dengan ajaran agama mereka. Seseorang yang paham terhadap ajaran agama, mampu menjelaskan mengapa perilaku homoseksual itu dilarang dalam ajaran agama dan mampu menentukan perilaku apa

yang harus mereka ambil dalam menyikapi perilaku homoseksual. Maka dari itu, seseorang yang mempunyai tingkat pemahaman yang tinggi terhadap ajaran agamanya tidak akan mentoleransi perilaku homoseksual maupun kaum LGBT.

2. Berdasarkan hasil penelitian variabel intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* berpengaruh secara parsial terhadap variabel sikap toleran, jika ditinjau dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,075 > 1,9660$ ). Sedangkan jika dilihat dari uji regresi linear berganda koefisien regresi variabel intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* sebesar 0,332. Intensitas menonton tayangan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT karena seorang individu yang menonton tayangan dengan intensitas yang tinggi akan menangkap isi atau informasi yang disampaikan oleh tayangan tersebut. Sehingga seorang individu cenderung akan melakukan tindakan atau perilaku dari aktor yang mereka lihat.
3. Tingkat pemahaman agama dan intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap sikap toleran. Jika dilihat dari nilai  $sig < taraf$  signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Besar pengaruh antar kedua variabel dapat dilihat dari nilai *R Square* yang menunjukkan angka 0,269 (26,9%). Berdasarkan hasil dari sumbangan efektif variabel tingkat pemahaman agama hanya memberikan pengaruh sebesar 0,12% dari 26,9%, sedangkan variabel intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series* memberikan



pengaruh sebesar 26,8% dari 26,9%. Hal ini membuktikan bahwa semakin rendah tingkat pemahaman agama dan semakin tinggi intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series*, maka akan semakin tinggi sikap toleran kepada kaum LGBT. Sedangkan semakin tinggi tingkat pemahaman agama yang dan semakin rendah intensitas menonton tayangan *Bad Buddy Series*, maka akan semakin rendah sikap toleran kepada kaum LGBT.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas, mengenai penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama dan Intensitas Menonton Tayangan *Bad Buddy Series* Terhadap Sikap Toleran pada *follower* akun *autobase Twitter @Fessthai*”, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang terlibat yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi *Production House* (PH)

Kepada GMMTV selaku rumah produksi bagi drama *Bad Buddy Series* kedepannya semoga bisa meminimalisir dalam memproduksi drama dengan *genre boys love*.

### 2. Bagi Pengguna Media Sosial

Kepada pengguna media sosial kedepannya agar bisa memilah dan memilih tayangan yang mempunyai nilai positif bagi kehidupan sehari-hari, dan harapannya dapat mengurangi intensitas menonton tayangan-tayangan yang mengandung unsur LGBT untuk meminimalisir rumah produksi dalam memproduksi *genre* serial drama maupun film dengan

unsur negatif yang dikhawatirkan masyarakat akan menormalisasi perilaku homoseksual.

### 3. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti masih terdapat kekurangan dari segi variabel yang dipilih bukan termasuk variabel utama. Kepada pembaca semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuka jalan bagi pihak-pihak yang ingin mengkaji mengenai persoalan pengaruh *queerbating* terhadap sikap toleran kepada kaum LGBT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, C. N. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adiyanta, F. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Hukum Administrasi & Pemerintah*, 2(4), 700.
- Akhwani, M. W. (2021). Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin. *Edukatif*, 3(3), 893.
- Ali, M. (2006). *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Anwar, C. (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: RCiSoD.
- Ardianto, E. (2015). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayunita N, L. P. (2021). Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program iLook NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana (Kasus Siswi Kelas XII SMK Negeri 3 Kota Bogor). *Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 5(1).
- Azwar, U. (2020). *Pengaruh Pemahaman Agama dan Sikap Sosial Keagamaan Terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Santri Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Badarussyamsi, M. R. (2020). Amar Ma'ruf Nahi Munkar : Sebuah Kajian Ontologis. *Tajdid*, 19(2), 273.
- Bayu, D. (2022, Februari 16). Retrieved Februari 4, 2023, from Data Indonesia: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>
- Budiargo. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja GrafiAKUdo Persada.
- Dhananjaya, A. (2017). *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Berita / Informasi di Televisi terhadap Perilaku Prosocial Remaja*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dr. I Nyoman Jampel, M. d. (2016). *Komunikasi Massa*. Singaraja.

- Fernanda K.V, F. O. (2021). Pengaruh Tayangan 2Gether: The Series terhadap Sikap Toleransi Perempuan mengenai Homoseksual. *Lugas*, 5(1).
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi antar Umat Beragama. *20*(2), 181.
- Frisnawati. (2012). Hubungan antara Intesitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prosocial pada Remaja. *Fakultas Psikologi*, 1(2), 50-54.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardani, H. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasyim, U. (n.d.). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Kerukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Internet. (2023, April 11). *Data Pengguna Internet di Indonesia*. Retrieved from [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)
- Irwan. (2018). Relevansi Paradigma Positivistik dalam Penelitian Sosiologi Pedesaan. *Ilmu Sosial*, 17(1), 34.
- Iskandar, A. H. (n.d.). *Konstruksi Dahl Religiusitas, Sosiologis, dan Yuridis dalam Upaya Penolakan Pelembagaan LGBT di Indonesia*. Retrieved Januari Sabtu, 2023, from <https://docplayer.info/30575688-Konstruksi-dalil-relijiusitas-sosiologis-dan-yuridis-dalam-upaya-penolakan-pelembagaan-lgbt-di-indonesia.html>
- Ja'far, A. R. (2019). *Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk*. Tangerang Selatan: Yayasan Asy Syariah.
- Jess Feist, G. J. (2009). *Theories of Pesonality*. New York: McGraw Hill Companies, Inc.
- Kindarto, A. (2008). *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Kuswana, W. S. (2014). *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*. Bandung: Alfabeta.
- Laksamana. (2009). *Media Youtube dan Google Video*. Yogyakarta: MediaKom.
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Kenosis*, 4(2), 190.

- LGBT dalam Prespektif Teologi dan Historis. (n.d.). Retrieved Februari 23, 2023, from <https://fdikom.uinjkt.ac.id/lgbt-dalam-perspektif-teologis-dan-historis/#:~:text=“Mengapa%20kamu%20mendatangi%20jenis%20lelaki,26%3A165-166>
- Mahfud, R. (2011). *Al-Islam : Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mawaddah, I. (2018). Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Gaming Pada tingk Youtube Reza Oktovian Terhadap Perilaku Imitasi Bahasa Anak. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Mubarok, F. S. (2022). Pemanfaatan New Media untuk Efektivitas Komunikasi di Era Pandemi. *Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(1), 32.
- Munawar, S. A. (2005). *Fiqih Hubungan Antara Agama*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nasional, D. P. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nori Bahar, S. (2020). *Article*. Retrieved Januari Sabtu, 2023, from Sumbar Kemenag: <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/53670/problematika-lgbt-dalam-prespektif-hukum-islam-dan-ham>
- Nugroho, C. (2020). *Cyber Society*. Jakarta: Kencana.
- Olson, B. H. (2017). *Theories Of Learning*. Jakarta: Kencana.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi : Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prismawati, M. F. (2022). Pengaruh Tayangan 2Gether: The Series Terhadap Minat Belajar Bahasa Thailand. *NUSANTARA*, 9(9), 3261.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI.
- Purboastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 215.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Retrieved from <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-masuk-negara-paling-banyak-main-twitter-pada-awal-2023>

- Retrieved from <https://tekno.tempo.co/read/1675272/fitur-terbaru-twitter-swipe-ini-8-fitur-yang-ada-pada-twitter>
- Ryan, S. (2021). Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinarang. *Institut Agama Islam Negeri Parepare*.
- Sabri, M. A. (2010). *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.
- Safei, A. A. (2020). *Sosiologi Toleransi (Kontesitas, Akomodasi, Harmoni)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sandu S, A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media.
- Saniago, H. (2021). Pengaruh Intensitas Menonton YouTube Terhadap Pemahaman Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah Iain Bengkulu. *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Sataloff, J. d. (n.d.). *Kamus Besar bahasa Indonesia*.
- Setiawan, B. (2005). *Hubungan Intesitas Menonton Tayangan Misteri dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMPN 4 Batang* . Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Shihab, M. Q. (2014). *Membumikan al-Qur'an*. Bandung.
- Simamarta, H. T. (2017). *Indonesia Zamrud Toleransi*. PSIK Indonesia.
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shobron, A. H. (2016). Konsep Syura Menurut Hamka dan M. Quraish Shihab (Studi Komperatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah). *Wahana Akademika*, 3(2), 60.
- Singarimbun, M. E. (2001). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Y. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkap dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS ver 17*. Jakarta: Bumi AKsara.
- Sugisman, A. R. (n.d.). Pemahaman Agama Islam dalam Lingkungan Masyarakat. Retrieved from [https://www.academia.edu/40114664/Pemahaman\\_Agama\\_Islam](https://www.academia.edu/40114664/Pemahaman_Agama_Islam)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, H. (2014). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Susilo, S. A. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali.
- Thouless, H. R. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tongkotow Liedfray, F. J. (2022). Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom, Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara. *Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- Triadanti. (2020). Peta Ketenaran Artis Thailand di Indonesia. Retrieved Februari 19, 2023, from <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/infografis-peta-ketenaran-artis-thailand-di-indonesia-lagi-meroket/10>
- Via C. R, A. F. (2020). Pengaruh Intensitas Menonton Video YouTube dan Kredibilitas Beauty Vlogger Terhadap Keputusan Pembelian. *SCRIPTURA*, 10(2).
- Windah Kustiawan, F. K. (2022). Komunikasi Massa. *Analytica Islamica*, 11(1), 2.
- Yanggo, H. T. (2018). Penyimpangan Seksual LGBT dalam Pandangan Hukum Islam. *Misykat*, 3(2), 3.
- Yuliana, R. P. (2021). *Hubungan antara Intesitas Menonton Video Eksperimen Sosial dengan Perilaku Prososial pada Remaja*. Semarang: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Agung.